

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memiliki pengertian sebagai ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti untuk memilih pola dan prosedur yang sesuai dalam memperoleh data, menganalisisnya, sampai dengan menyajikan laporan dengan baik dan informatif.¹

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian dilakukan pada website www.go.id untuk mendapatkan variable (X) Mudharabah dan Musyarakah, dan variabel (Y) Profit Bank Syariah Indonesia Periode 2016-2018.
2. Waktu penelitian ini dilakukan pada 08 Februari tahun 2019 sampai bulan Desember tahun 2021. Dengan tahun pengamatan 2016-2018.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Memiliki pengertian sebagai seluruh kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan.²

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹ Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 1.

² Tony Wijaya, *Metode Penelitian.....*, h. 28.

kesimpulannya.³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Profitabilitas Bank Syariah Mandiri yang diperoleh dari website resmi www.ojk.go.id.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu.⁵ Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 12 sampel selama 3 tahun, maka $N=12 \times 3 = 36$ yang diambil dari data keuangan bulanan sejak tahun 2016-2018 di Bank Syariah Mandiri.

C. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penumpuan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶ Metode kuantitatif

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 80.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, h. 81.

⁵ Tony Wijata, *Metode Penelitian.....*, h. 27.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, h. 8.

dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber resmi yaitu www.go.id.

D. Data dan Sumber Data

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Contoh sumber data sekunder, yaitu dari buku dan majalah, catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah mengenai indikator ekonomi, analisis industri oleh media, situs web, internet, data sensus, ikhtisar statistik, basis data, laporan tahunan perusahaan dan lainnya. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya lewat orang lain atau dokumen.⁷

Data sekunder ini berupa data time series yaitu informasi yang terdiri dari interval waktu tertentu, biasanya dua waktu atau lebih. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data time series Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Profit Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018.

⁷ Tony Wijaya, *Metode Penelitian.....*, h. 20.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah penting dalam pengumpulan data dengan menggunakan instrument (alat) pengumpulan data. Telah menjadi keharusan bahwa dalam kegiatan (pelaksanaan) penelitian adalah pengumpulan data dari sumber-sumbernya. Jenis atau macam penelitian menentukan pula jenis data yang harus dikumpulkan, demikian pula berpengaruh pada bentuk alat (instrument) pengumpulan data yang diperlukan.

Pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan sumber datanya, yaitu sumber data dokumentasi.

1. Kepustakaan

Riset kepustakaan adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan buku-buku, periodikal-periodikal, naskah-naskah, catatan-catatan, kisah sejarah tertulis, dokumen-dokumen, dan materi pustaka lainnya yang terdapat dalam koleksi perpustakaan.

Teknik penelitiannya antara lain book survey (survey pustaka), yaitu: suatu survey yang dilakukan untuk mempelajari dan menelaah buku-buku atau bahan-bahan bacaan lainnya yang erat dengan penelitiannya dengan masalah atau ruang lingkup riset. Berdasarkan sumber data tersebut, pengumpulan data dilakukan dengan mencatatnya pada buku catatan data pustaka atau pada kartu data dengan menuliskan: nama pengarang (buku/artikel) atau produsen

(CD) atau situs (internet); judul karangan; penerbit, tempat terbit, dan tahun penerbitan, kemudian disalin atau ditulis kutipannya dan diakhiri dengan nomor halaman.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data penelitian dengan riset kepustakaan. Penulis membaca dan mempelajari teori-teori yang ada hubungan dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi, teknik dokumentasi dengan menelusuri data historis yang berupa data bulanan Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Profit Bank Mandiri Syariah sejak tahun 2016 sampai dengan 2018.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada umumnya dibedakan menjadi analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan pendekatan analisis dengan perhitungan matematika atau statistika. Berdasarkan dari tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis data penelitian sebelum hipotesis. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Uji statistic dalam penelitian digunakan uji statistic Kolmogrov-Smimov, dimana pengambilan keputusannya digunakan pedoman apabila nilai sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Multikolinearitas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) seperti berikut ini:

- a) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF $< 0,10$ maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut

- b) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF $> 0,10$ maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.⁸

d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel sebelumnya. Untuk data time series autokorelasi ini sering terjadi. Tetapi untuk data yang sampelnya crosssection jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Bila $DW < dL$; berarti ada korelasi yang positif.
- b) Bila $dL \leq DW \leq dU$; tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa.
- c) Bila $dU < DW < 4 - dU$; berarti tidak ada korelasi positif maupun negative
- d) Bila $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$; tidak dapat mengambil kesimpulan
- e) Bila $DW > 4 - dL$; berarti ada korelasi negatif.⁹

⁸ Nahrowi D Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), h. 94-96.

⁹ Imam Ghozali, *Apikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 108.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan cara melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara lain prediksi variabel terikat yaitu ZPERD dengan residualnya SRESID. Dengan dasar analisisnya yaitu:

Jika ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskeastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section dari pada data time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas.

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Uji ini dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara apakah terdapat pengaruh antar variabel X

terhadap variabel Y. Pengujian ini menggunakan uji signifikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), baik secara parsial yaitu dengan menggunakan Uji-t maupun secara simultan menggunakan Uji-f.

g. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambahkan jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

Analisis regresi berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dan masih tetap menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear.

Dimana dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profit Bank Syariah Indonesia. Sehingga model analisis berganda yang dapat digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y = Nilai yang diprediksikan (nilai Profit Bank Syariah Indonesia)

α = Konstanta atau bila harga X = 0

β = Koefisien regresi

X1 = Nilai variabel Pembiayaan Mudharabah

X2 = Nilai variabel Pembiayaan Musyarakah

h. Uji parsial atau individu (t-Test)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian Uji-t ini dilakukan dengan cara membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka hipotesis tidak teruji. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka hipotesis teruji. Yang artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05.

Syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji. Artinya, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji. Artinya, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

i. Uji secara bersama-sama (F-test)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian uji F hitung dengan F tabel, uji ini dilakukan dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka hipotesis tidak teruji. Artinya variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka hipotesis teruji. Artinya, variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian ini juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05. Dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan $F < 0,05$ maka hipotesis teruji. Yang artinya, variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikan $F > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji. Artinya variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

